

Penurunan kadar glukosa darah sewaktu melalui terapi reiki pada pasien diabetes melitus tipe 2

Ester Inung Sylvia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20448986&lokasi=lokal>

Abstrak

Reiki merupakan terapi komplementer untuk menurunkan kadar glukosa darah. Terapi ini menggunakan energi alami yang disalurkan pada tubuh pasien dengan tujuan menyalurkan energi yang tidak seimbang dalam tubuhnya. Penelitian untuk mengetahui pengaruh Reiki terhadap penurunan glukosa darah dan mengidentifikasi apakah faktor stres dan berat badan (obesitas) berperan dalam penurunan KGD pasien Diabetes Melitus tipe 2 dilakukan di Klub Diabetes sebuah RS di Jakarta. Desain penelitian pre-eksperimental dengan pendekatan one-group pretest-posttest design. Sejumlah 18 sampel dipilih dengan teknik purposive sampling. Terapi dilakukan selama tiga puluh hari dengan dua metode, secara langsung dan jarak jauh. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan bermakna antara glukosa darah sebelum dan setelah intervensi Reiki ($p = 0,000$; $\alpha = 0,05$). Penelitian ini menyarankan penggunaan Reiki dalam asuhan keperawatan.

<hr>

Reiki is one of the complementary therapies that are used to decrease blood glucose level. The therapy transfers natural energy into the patient's body to synchronize the energy imbalance in the body. The research to examine the effect of Reiki and the role of the stress and weight factor to decrease blood glucose level of DM type 2 patients was held in a hospital-based diabetic club in Jakarta. The design of this study was pre-experimental with the one-group pretest-posttest design. Eighteen patients were selected with the purposive sampling technique. Reiki therapy was performed in 30 days using two methods: direct and distant healing method. The result revealed that there was a significant difference in random blood glucose level before and after the Reiki intervention ($p = 0.000$; $\alpha = 0.05$). It is recommended to incorporate the Reiki therapy in nursing care.